

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pendidikan, terdapat proses dan kegiatan belajar yang merupakan kegiatan paling utama yang harus dilakukan oleh peserta didik. Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku dan ilmu pengetahuan. Keberhasilan dalam belajar terlihat dari hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri peserta didik yang terdiri dari ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai) dan psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar dalam ranah kognitif lebih mudah untuk diamati dan diukur melalui tes atau ujian.¹

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung dengan tujuan pendidikannya. Perubahan hasil belajar dapat terlihat pada tingkah laku dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.² Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi hasil dari belajar. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat dan motivasi serta faktor eksternal yang berupa lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan pergaulan.³

¹ Mochammad Yusuf dkk, *Analisis Hubungan Motivasi Belajar Dengan Pemahaman Konsep Gerak Lurus Mahapeserta didik Pendidikan Fisika*. (JRPF (Jurnal Riset Pendidikan Fisika), Vol. 2, No. 2, 2017), hal. 49

² Nurmaliza dkk, *Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta didik Kelas X SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh*. (Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran Vol. 14, No. 2, Desember 2020), hal.176

³ Yusuf dkk, *Analisis Hubungan...*, hal. 50

Secara teoritis konsep diri yang dimiliki peserta didik dapat memberikan peranan yang bermakna dalam menentukan berhasil tidaknya seorang peserta didik dalam belajarnya. Menurut Fitts dalam Agustiani (2006) konsep diri merupakan kerangka acuan (*frane of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungannya. ⁴ Konsep diri merupakan pandangan diri peserta didik terhadap kemampuan yang dimilikinya berdasarkan hasil dari pengalamannya yang dapat berubah seiring dengan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman peserta didik tersebut.⁵

Konsep diri berpengaruh kuat terhadap tingkah laku seseorang. Konsep diri yang baik/positif penting dimiliki peserta didik. Peserta didik yang memandang dirinya pribadi sebagai sosok yang tidak mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas, maka seluruh perilakunya akan menunjukkan ketidakmampuannya. Sebaliknya peserta didik akan belajar dengan menggunakan segala potensi dan kemampuannya seoptimal mungkin dengan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, tekun dan bersemangat, percaya diri dan mengadakan hubungan baik dengan teman sekelasnya yang dapat mempengaruhi kegiatan dan keberhasilan belajarnya. Dengan demikian konsep diri yang positif memungkinkan peserta didik untuk bertindak dinamis, rasional, kreatif, dan optimis sehingga meningkatkan hasil belajar.⁶

⁴ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), hal. 139

⁵ Muhammad Amran Shidik, *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Pemahaman Konsep Fisika Peserta Didik Man Baraka*. (Jurnal Kumparan Fisika, Vol. 3 No. 2, Agustus 2020), hal. 555

⁶ Wiji Riyadi, Ashari, dan Nur Hidayati, *Hubungan Konsep Diri dan Hasil Belajar Fisika Melalui Pembelajaran Inkuiri Pada Peserta didik Kelas XI SMK Purnama 2 Gombang Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Jurnal Radiasi Volume 06 No.1, April 2015), hal. 38

Konsep diri dalam pembelajaran sangatlah penting. Peserta didik yang mempunyai konsep diri yang baik lebih condong mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Begitu sebaliknya peserta didik yang memiliki konsep diri rendah akan mengalami hambatan dalam pembelajaran yang akan berpengaruh pada hasil belajar. Seseorang yang mempunyai konsep diri positif akan membantu dalam mengerjakan tugas dan sebaliknya remaja dengan konsep diri negatif akan menghambat dalam menyelesaikan tugasnya.⁷ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh pada hasil belajar seorang peserta didik di mana semakin baik konsep diri mereka maka hasilnya pun baik pula.

Seperti yang telah dijelaskan diatas hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yaitu motivasi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.⁸ Menurut Uno dalam Fadlin (2016) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dan keberhasilan dalam belajar.⁹ Motivasi belajar memiliki fungsi, beberapa fungsi yaitu mendorong, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan peserta didik ke sisi yang lebih baik dalam belajar fisika sehingga mendapat hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Ketika proses pembelajaran guru tentunya memberikan motivasi untuk peserta didik sehingga menumbuhkan semangat mereka.

Motivasi menjadi salah satu aspek penting dalam menentukan semangat belajar yang berpengaruh pada hasil belajar. Motivasi belajar diperlukan untuk

⁷ Shinta Dwi Handayani, *Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Peserta didik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika*. (Jurnal Formatif, ISSN 2088-351X, 2016), hal. 24-25

⁸ Nurmaliza dkk, *Korelasi Motivasi Belajar ...*, hal.175

⁹ Fadlin, *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA di Kota Bima*. (Eduscience, Volume 2 Nomor 1, 2016), hal. 2

menumbuhkan ketertarikan terhadap pelajaran, sehingga peserta didik terdorong untuk belajar. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terdapat dalam diri peserta didik yang menimbulkan adanya kegiatan belajar dengan memberikan semangat, kegigihan dan arah dalam kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai.¹⁰

Menurut Sitompul dkk (2018), peserta didik yang bersemangat/termotivasi mengikuti proses pembelajaran fisika memperlihatkan sikap merespon pertanyaan yang guru berikan sebelum peserta didik lain menjawab. Sedangkan peserta didik yang tidak bersemangat/tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran fisika memperlihatkan sikap acuh tak acuh ketika guru memberikan pertanyaan.¹¹ Sedangkan Saputra dkk (2019), mengatakan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi belajar akan lebih mudah dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan, begitu pula sebaliknya.¹² Jadi motivasi belajar yang tinggi dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik.

SMA Negeri 1 Panggul merupakan salah satu SMA yang ada di Kabupaten Trenggalek. Beralamatkan di Jalan Panglima Jendral Sudirman Nomor 87, Desa Bodag Kecamatan Panggul. Pada tanggal 1 Oktober 2021 peneliti berkesempatan melakukan observasi di SMA Negeri 1 Panggul, menurut guru mata pelajaran fisika, peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi,

¹⁰ Yusuf dkk, *Analisis Hubungan...*, hal. 50

¹¹ Sitompul dkk, *Deskripsi Motivasi Belajar Fisika Peserta didik Kelas X MIA Di SMAN 9 Kota Jambi. (Jurnal EduFisika Vol. 3 No. 2, 2018)*, hal. 25

¹² Saputra dkk, *Korelasi Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas VIII Di SMP Negeri Se-Kecamatan Jambi Selatan. (Jurnal EduFisika, Vol. 4 No.1, 2019)*, hal. 38

mempunyai hasil belajar fisika yang tinggi, begitu sebaliknya. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah hasil belajarnya juga rendah.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Panggul, peneliti menemukan bahwa motivasi belajar yang dimiliki peserta didik cukup tinggi, hal ini didasarkan pada kemauan mereka untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam mata pelajaran fisika. Namun, mereka mempersepsikan diri sendiri bahwa mereka tidak mampu menyelesaikan persoalan dalam mata pelajaran fisika.

Melihat dari begitu pentingnya konsep diri dan motivasi belajar yang akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh konsep diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fisika materi Hukum Newton. Sehingga penelitian ini berjudul **Pengaruh Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Hukum Newton Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek.**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang merupakan perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, terdiri dari ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai) dan psikomotorik (keterampilan).

- b. Konsep diri yang dimiliki peserta didik dapat memberikan peranan yang bermakna dalam menentukan berhasil tidaknya seorang peserta didik dalam belajarnya.
- c. Motivasi menjadi salah satu aspek penting dalam menentukan semangat belajar yang berpengaruh pada hasil belajar.
- d. Peserta didik yang bersemangat/termotivasi mengikuti proses pembelajaran fisika memperlihatkan sikap merespon pertanyaan yang guru berikan sebelum peserta didik lain menjawab. Sedangkan peserta didik yang tidak bersemangat/ tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran fisika memperlihatkan sikap acuh tak acuh ketika guru memberikan pertanyaan.
- e. Peserta didik SMA Negeri 1 Panggul beranggapan bahwa mereka tidak mampu menyelesaikan persoalan dalam mata pelajaran fisika.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah, diperoleh pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Konsep diri yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu persepsi diri peserta didik terhadap potensi dirinya dalam belajar fisika
- b. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu motivasi mengenai belajar fisika
- c. Hasil belajar yang digunakan yaitu hanya pada C1 sampai C4
- d. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik X MIA SMAN 1 Panggul

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara konsep diri terhadap hasil belajar pada materi hukum newton peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek?
2. Apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada materi hukum newton peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek?
3. Apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara konsep diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada materi hukum newton peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif yang signifikan antara konsep diri terhadap hasil belajar pada materi hukum newton peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek
2. Untuk mengetahui pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada materi hukum newton peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek
3. Untuk mengetahui pengaruh positif yang signifikan antara konsep diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada materi hukum newton peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi sekolah

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk mengetahui pengaruh konsep diri peserta didik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar supaya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi peserta didik

- 1) Memberikan motivasi peserta didik untuk belajar serta aktif dalam pembelajaran
- 2) Menumbuhkan semangat yang tinggi dalam belajar
- 3) Meningkatkan konsep diri dan motivasi belajar peserta didik.

c. Bagi guru

- 1) Sebagai acuan bagi pendidik dalam pembelajaran fisika
- 2) Mengetahui konsep diri dan motivasi belajar yang dimiliki peserta didiknya

d. Bagi peneliti

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung. Serta memahami permasalahan tentang hasil belajar fisika dari peserta didik.

e. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh konsep diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar fisika.

2. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini yaitu untuk dapat mengetahui pengaruh konsep diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fisika kelas X.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Konsep Diri

Konsep diri adalah gambaran mental individu yang terdiri atas pengetahuan tentang diri sendiri, pengharapan bagi diri sendiri, dan penilaian terhadap diri sendiri.¹³

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terdapat dalam diri peserta didik yang menimbulkan adanya kegiatan belajar dengan memberikan semangat, kegigihan dan arah dalam kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai.¹⁴

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri peserta didik yang terdiri dari ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai) dan psikomotorik (keterampilan).¹⁵

d. Hukum Newton

Hukum Newton merupakan dasar dalam memahami materi fisika, yang berkaitan dengan tentang gerak.¹⁶

¹³Riyadi dkk, *Hubungan Konsep Diri ...*, hal. 39

¹⁴Yusuf dkk, *Analisis Hubungan Motivasi ...*, hal. 50

¹⁵ *Ibid* hal. 49

2. Definisi Operasional

a. Konsep Diri

Konsep diri merupakan pandangan terhadap diri sendiri terhadap kemampuan yang dimilikinya.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran yang dilihat dalam tiga aspek, yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif.

d. Hukum Newton

Hukum newton adalah hukum fisika yang menjelaskan perpindahan suatu objek sebagai hasil hubungan antara nilai dan jarak dari gaya yang berlaku pada objek tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam pembahasan ini terdapat tiga bagian yaitu

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi sampul depan, judul, persetujuan pembimbing, pengesahan penguji, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama (Inti)

¹⁶ Rifqiyatun dkk, *Eksplorasi Penguasaan Konsep Hukum Newton Siswa*. (Vol. 2, 2017), hal. 264

Pada bagian utama dalam skripsi terdiri dari 6 bab. Pada bab 1 (pendahuluan) terdiri dari latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Bab 2 (kajian teori) terdiri dari deskripsi teori dan penelitian terdahulu. Bab 3 (metodologi penelitian) terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Bab 4 terdiri dari hasil penelitian. Bab 5 terdiri dari pembahasan. Bab 6 (penutup) terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir dari skripsi memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup